

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Manajemen pembelajaran berbasis *smart classroom* merupakan aktivitas pengelolaan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pengevaluasian kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, agar pembelajaran berbasis *smart classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperlukan beberapa langkah manajemen berikut ini :

1. Dalam proses perencanaan, pembelajaran *smart classroom* melibatkan seluruh tingkatan manajemen dari *top* manajemen sampai pelaksana teknis termasuk guru. Yayasan sebagai *top* manajemen menginisiasi adanya program, merancang pembiayaan jangka panjang, hingga ikut serta dalam menyusun visi *smart classroom*. Tingkatan manajemen dibawahnya melakukan perencanaan yang dituangkan dalam program kerja untuk dilaksanakan oleh pelaksana teknis termasuk guru dalam proses pembelajaran. Secara khusus, guru juga melakukan kegiatan perencanaan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Dalam proses pengorganisasian, tim manajemen melakukan pembagian tugas untuk pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan pembelajaran *smart classroom*. Pembagian tugas itu dijabarkan dalam struktur organisasi tim manajemen *smart classroom*. Di SMAIT Al-

Multazam 2 Linggajati, tim manajemen *smart classrrom* meliputi Bidang Aset, bidang Teknis, Bidang Pembinaan Murid, Bidang Pengembangan Guru, Bidang Prestasi, dan Bidang pendampingan Orang Tua Murid. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, pengorganisasian juga dilakukan untuk tujuan tertentu, salah satunya agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, melatih kerjasama, serta melakukan kolaborasi.

3. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *smart classroom* dilakukan dengan mengoptimalkan komponen yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam mendukung iklim pembelajaran. Komponen tersebut meliputi alat belajar (iPad), aplikasi pembelajaran, jaringan Wifi, Sistem Manajemen Pembelajaran, Akses Internet, serta konten pembelajaran. Optimalisasi penggunaan komponen *smart classroom* ini bisa meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan langsung dalam belajar, memberikan umpan balik, menjalankan prinsip pengulangan, serta memberikan tantangan kepada peserta didik selama kegiatan pembelajaran.
4. Pengendalian dalam *smart classroom* meliputi pengendalian dalam program dan pengendalian dalam pembelajaran di kelas. Untuk melakukan pengendalian program, dilakukan 3 jenis evaluasi : *Pertama*, evaluasi struktural yang dilaksanakan secara periodik. Evaluasi struktural merupakan evaluasi yang dilaksanakan oleh struktur sekolah yang terlibat dalam *smart classroom*. *Kedua*, melalui rapat evaluasi non struktural. Rapat ini melibatkan guru atau manajemen di luar struktur sekolah yang terlibat dalam kegiatan *smart classroom*. *Ketiga*, melalui kegiatan supervisi

pembelajaran. Inti dari program *smart classroom* adalah bagaimana pembelajaran berbasis *smart classroom* di kelas bisa berjalan dengan baik. Sehingga baiknya pelaksanaan program ini bisa dilihat dari pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sedangkan dalam pengendalian kegiatan pembelajaran di kelas, dilakukan dua pendekatan. Pendekatan yang *pertama* adalah pendekatan sistem, yaitu dengan pemanfaatan teknologi dalam pengawasan alat belajar siswa. Pendekatan yang *kedua* adalah pendekatan perilaku, yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang apa saja perilaku yang benar dan apa saja yang salah terkait penggunaan alat belajar, baik melalui berbagai pengarahan ataupun penegakan tata tertib.

5. Evaluasi untuk pembelajaran berbasis *smart classroom* dilakukan secara periodik baik untuk mengevaluasi berjalanannya program maupun untuk menilai hasil pembelajaran siswa. Dalam penilaian kognitif, guru bisa memanfaatkan aplikasi penilaian online dengan memanfaatkan alat belajar siswa. Untuk melakukan penilaian afektif, guru bisa melihat bagaimana kepatuhan siswa terhadap tata tertib dan SOP penggunaan alat belajar. Sedangkan untuk melakukan penilaian pada aspek psikomotorik, para guru bisa melakukan pengamatan siswa saat mengerjakan tugas, atau dengan melihat wujud karya siswa yang dihasilkan dari pembelajaran berbasis *smart classroom*.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah penulis paparkan, maka ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi berkaitan

dengan pembelajaran berbasis *smart classroom*. Penulis berharap rekomendasi-rekomendasi ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan :

1. Untuk penelitian yang akan datang, karena penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen pembelajaran berbasis *smart classroom* ini. Beberapa hal berkaitan dengan pembelajaran berbasis *smart classroom* masih perlu diungkap secara mendalam seperti efektivitas atau tingkat pengaruhnya terhadap prestasi atau hasil belajar siswa.
2. Untuk lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran berbasis *smart classroom* diharapkan bisa menyiapkan berbagai sumberdaya agar pelaksanaan pembelajaran tersebut mendapatkan hasil yang optimal. Salah satu yang perlu disiapkan adalah sumber daya manusia atau tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dalam mendukung kegiatan pembelajaran berbasis *smart classroom*. Untuk itu, perlu dilakukan berbagai pelatihan terkait manajemen, teknis penggunaan alat, serta terkait kemampuan pedagogis dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam *smart classroom*.
3. Untuk para pendidik, terutama pendidik di lembaga yang menyelenggarakan program *smart classroom*, diharapkan selalu meningkatkan kompetensi yang dimiliki baik kompetensi pedagogis maupun profesional, terutama berkenaan dengan optimalisasi penggunaan berbagai komponen dalam *smart classroom*. Upaya meningkatkan

kompetensi ini bisa dilakukan dengan mengikuti program kepelatihan baik yang diadakan oleh lembaga maupun dari luar lembaga.

